ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah yang pesat beberapa tahun belakangan ini ditandai dengan peningkatan penyaluran pembiayaan. Pembiayaan menjadi sangat penting karena faktor pembiayaan inilah yang menjadi kunci perkembangan bank syariah di masa datang. Salah satu jenis pembiayaan yang populer di bank syariah didominasi oleh adalah pembiayaan berbasis bagi hasil, yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, penulis ingin membahas pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah terhadap laba operasional. Adapun objek penelitiannya adalah Bank Syariah Mandiri dari tahun 2000 - 2010. Dari analisis regresi berganda tersebut terlihat bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional, sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Dan secara simultan, baik pembiayaan mudharabah maupun musyarakah, secara bersama-sama keduanya berpengaruh siginifikan terhadap laba operasional. Dengan demikian diharapkan perbankan syariah di Indonesia lebih mensosialisasikan produk-produk pembiayaan berbasis bagi hasil, meskipun memiliki resiko yang tinggi tetapi memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan di masa mendatang.

Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah; Pembiayaan Musyarakah; Laba Operasional

ABSTRACT

The rapid development of Islamic banking in recent years marked by an increase in financing distribution. Financing is very important because of the financing is the key developments in the future of Islamic banks. One type of financing is popular in Islamic banks is dominated by sharing-based financing, namely mudharabah and Musharaka. By using multiple regression analysis, the authors would like to discuss the influence of mudharabah and Musharaka financing their impact to operating income. The research object is the Bank Syariah Mandiri from 2000 to 2010. From multiple regression analysis can be seen that the partial mudharabah no significant effect on operating income, while the Musharaka financing significant effect on operating income. And simultaneously, both of Mudharabah and Musharaka, is jointly significant influence both on the operating income. Thus, Islamic banking in Indonesia is expected to further disseminate products for results-based financing, despite having a high risk but has a promising potential to be developed in the future.

Keywords : Mudharabah Financing; Musyarakah Financing; Operating Income